

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyaran adalah sebagai berikut:

1. Karakter tanggung jawab pada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyaran adalah ditunjukkan dengan adanya peran aktif dalam melaksanakan pengelolaan sampah, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan proses pengelolaan sampah, dan saling membantu antara pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni. Ikut berperan aktif oleh ibu-ibu rumah tangga diwujudkan dalam bentuk kehadiran dalam kegiatan Bank Sampah Seruni. Tanggung jawab sebagai pengurus dan anggota, setiap sebulan sekali ibu-ibu rumah tangga selalu hadir dan berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni. Proses pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Seruni, ibu-ibu rumah tangga mengerjakan pengelolaan sampah dengan bersungguh-sungguh. Tercermin pada kinerja ibu-ibu rumah tangga yang selalu teliti dan berhati-hati, sehingga tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan. Ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni konsisten dalam melaksanakan pengelolaan sampah selama sekali dalam sebulan. Sikap saling membantu ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota diwujudkan dalam bentuk saling kerjasama dan bahu membahu dalam melaksanakan proses pengelolaan sampah.
2. Karakter peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyaran cukup baik dengan menjaga kelestarian lingkungan. Sikap kepedulian ibu-ibu rumah tangga dalam menjaga kelestariannya yaitu diwujudkan dalam bentuk membuat taman dan kebun sederhana dengan memanfaatkan barang-barang tak layak pakai yang bisa didaur ulang. Ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni bekerja sama untuk membuat taman dan kebun tersebut agar

supaya lingkungan menjadi sehat dan terjaga kelestariannya. Ibu-ibu rumah tangga juga rajin mengumpulkan sampah disekelilingnya. Tercermin pada tindakan ibu-ibu rumah tangga yang memungut sampah di berbagai kegiatan untuk dikumpulkan di Bank Sampah Seruni. Ibu-ibu rumah tangga melakukan berbagai sosialisasi untuk rajin-rajin mengumpulkan sampah karena sangat bermanfaat bagi lingkungan. Dengan adanya Bank Sampah Seruni, sampah yang sudah dikumpulkan warga masyarakat khususnya ibu-ibu dikelola dengan baik. hal ini ditunjukkan dalam bentuk sampah yang tidak dapat di daur ulang untuk dijual kepada pengepul dan sampah yang dapat didaur ulang dijadikan sebagai bahan kerajinan atau keterampilan tangan.

3. Kendala karakter tanggung jawab pada ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyaran mencakup tiga hal. Pertama adalah kendala terlambat dalam memulai Bank Sampah Seruni, ibu-ibu rumah tangga kurang disiplin waktu dan sering datang terlambat karena memiliki tanggung jawab untuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Kegiatan Bank Sampah Seruni yang dilakukan pada pagi hari bertabrakan atau bersamaan dengan pekerjaan ibu-ibu rumah tangga dalam mengurus rumah tangga. Keterlambatan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni mengakibatkan kurangnya waktu operasional yang tersedia. Kendala yang kedua adalah *jobdesk* kurang tersusun rapi untuk pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni. Ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota menjadi kebingungan dalam melaksanakan pengelolaan sampah dari proses penimbangan, pencatatan, pemilahan, dan pengolahannya. Hal yang sering terjadi yaitu ibu-ibu rumah tangga yang masih awam dengan kegiatan bank sampah merasa kebingungan dalam menjalankan proses pengelolaannya, sehingga pengurus menjadi kewalahan harus membimbing kesana-kemari para anggotanya. kendala yang ketiga adalah kekurangan tenaga laki-laki dalam menjalankan proses pengelolaan Bank Sampah Seruni yang dikelola oleh mayoritas ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni, kadang-kadang harus mengangkat kumpulan sampah untuk ditimbang dan yang lainnya. Hal tersebut membutuhkan tenaga yang kuat, ibu-ibu rumah tangga sendiri tidak mampu untuk

mengatasinya, sehingga kurangnya tenaga laki-laki mengakibatkan ibu-ibu rumah tangga kewalahan dalam mengelola Bank Sampah Seruni.

4. Kendala karakter peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyan yaitu membuang sampah sembarangan, warga kesulitan dalam mengumpulkan sampah ke posko bank sampah, dan pengurus kesulitan dalam menjual hasil olahan kerajinan dan keterampilan tangan. Kurangnya kesadaran diri dari warga masyarakat dalam menjaga lingkungan menyebabkan membuang sampah dengan sembarangan. Membuang sampah sembarangan oleh warga masyarakat bahkan sudah dianggap sepele sehingga dapat mencemari kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni terkendala oleh warga masyarakat yang kesulitan dalam mengumpulkan sampah ke posko, hal ini sering terjadi oleh para lansia yang tidak mampu untuk mengantarkan sampah tersebut. Kegiatan dalam mengelola sampah, Bank Sampah Seruni juga kesulitan dalam menjual atau mendistribusikan hasil olahan kerajinan dan keterampilan tangan kepada khalayak ramai. Berbagai kerajinan tangan yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga diharapkan dapat menghasilkan uang untuk meningkatkan nilai ekonomi ibu-ibu rumah tang, namun karena minimnya peminat mengakibatkan hasil kerajinan tangan tersebut tidak laku untuk dijual.
5. Solusi dari kendala karakter tanggung jawab pada ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyan adalah mengubah waktu operasional kegiatan bank sampah, sosialisasi pembentukan *jobdesk* bagi pengurus dan anggota, dan meminta bantuan tenaga laki-laki khususnya bapak-bapak untuk melancarkan kegiatan pengelolaan bank sampah. Perubahan waktu operasional ini diambil atau disepakati secara bersama dengan pengurus dan anggota untuk mengatasi kendala ibu-ibu rumah tangga yang datang terlambat. Bank Sampah Seruni yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab dengan keluarga dirumah pada pagi hari, sehingga untuk mengatasi hal tersebut ketua Bank Sampah Seruni mengubah jam operasionalnya pada siang hari. Ketua Bank Sampah Seruni mengadakan pertemuan dan sosialisasi untuk membentuk *jobdesk* bagi pengurus dan anggota, agar dalam masing-masing proses pengelolaan sampah sudah ada salah satu atau

dua yang dapat membimbing sehingga ibu-ibu rumah tangga tidak kebingungan lagi dalam mengelola sampah tersebut. Pelaksanaan proses pengelolaan sampah, ibu-ibu rumah tangga inisiatif untuk meminta bantuan kepada para laki-laki untuk menyumbangkan tenaga untuk mengangkat beban berat yang ditanggung oleh ibu-ibu rumah tangga. Saling membantu dan kerjasama menjadikan Bank Sampah Seruni dapat berjalan dengan lancar.

6. Solusi dari kendala karakter peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni di Dusun Tambakrejo Desa Tiyaran adalah sosialisasi pembuatan lubang sebagai depot pembuangan sampah, melakukan antar jemput sampah, dan mengikuti lomba kreasi. Sosialisasi dilakukan oleh pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni kepada seluruh masyarakat Dusun Tambakrejo agar tidak membuang sampah sembarangan, dan tindak lanjut untuk menangani kendala ini yaitu ibu-ibu rumah tangga dengan masyarakat membuat lubang sebagai depot pembuangan sampah. Upaya ini diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni inisiatif untuk melakukan antar jemput sampah menggunakan mobil *pick up* yang tersedia menuju rumah warga yang tidak mampu mengantarkan sampahnya ke posko bank sampah. Solusi ini dilakukan karena Bank Sampah Seruni tidak dapat berjalan apabila tidak ada sampah yang terkumpul. Sampah yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga melalui bank sampah ada yang dijual kepada pengepul dan juga ada yang dijadikan hasil kerajinan tangan. Bank Sampah Seruni yang dibina oleh tim penggerak PKK Desa Tiyaran diikutsertakan dalam berbagai lomba kreasi hasil kerajinan tangan dari sampah daur ulang. Solusi ini dapat mengatasi kendala kesulitan untuk menjualnya, karena melalui ajang seperti ini Bank Sampah Seruni dapat berlomba dengan bank sampah yang lain dan secara tidak langsung dapat memasarkan barang hasil kerajinan tangannya.

B. Implikasi

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga di Dusun Tambakrejo Desa Tiyanan mampu mengimplementasikan karakter tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dengan baik. Kesimpulan di atas memunculkan implikasi jika ibu-ibu rumah tangga ingin mengimplementasikan karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan maka harus berkolaborasi dengan berbagai aspek seperti bank sampah, warga masyarakat dan ibu-ibu rumah tangga itu sendiri. Ketiga hal tersebut tidak dapat terpisahkan karena memberikan pengaruh terhadap implementasi karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga.

C. Saran

Kesimpulan dan implikasi dari penelitian “Analisis karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan pengelolaan Bank Sampah Seruni” maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu rumah tangga
 - a. Hendaknya ibu-ibu rumah tangga selaku pengurus dan anggota Bank Sampah Seruni melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk peduli lingkungan.
 - b. Bagi ibu-ibu rumah tangga hendaknya lebih percaya diri dalam mengelola sampah, agar dapat bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh.
 - c. Ibu-ibu rumah tangga hendaknya mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas agar menghasilkan kerajinan tangan yang menarik.
 - d. Ibu-ibu rumah tangga harus lebih tanggung jawab dalam kepedulian terhadap lingkungan.
2. Bagi Bank Sampah Seruni
 - a. Selayaknya Bank Sampah Seruni harus menjadi wadah bagi ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.
 - b. Bank Sampah Seruni hendaknya bekerjasama dengan perusahaan untuk memberikan peluang bagi ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.
 - c. Memaksimalkan lagi program-program yang menunjang seperti studi banding agar kegiatan Bank Sampah Seruni dapat semakin berkembang.

3. Bagi Pemerintahan
 - a. Pemerintahan harus memberikan dukungan untuk melancarkan kegiatan Bank Sampah Seruni.
 - b. Pemerintah hendaknya memberikan bantuan modal berupa sarana prasarana untuk meringankan proses pelaksanaan pengelolaan sampah.
4. Bagi masyarakat Dusun Tambakrejo khususnya tenaga laki-laki seharusnya lebih peka untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan Bank Sampah Seruni yang dikelola oleh mayoritas ibu-ibu rumah tangga.
5. Bagi peneliti hendaknya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, sehingga penelitian tentang analisis karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan dapat dikaji lebih mendalam